

BAB 5

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian modul pengobatan tuberkulosis terhadap kepatuhan berobat penyakit tuberkulosis pada anak dengan pendekatan model adaptasi Roy di Poliklinik Anak RSUD dr. Soetomo Surabaya tahun 2013. Jumlah sampel yang dianalisis adalah 48 orang (24 orang pada kelompok perlakuan, dan 24 orang pada kelompok kontrol). Kedua kelompok adalah orangtua anak yang berobat di Instalasi Rawat Jalan Poliklinik Anak Devisi Respirologi anak RSUD dr. Soetomo Surabaya.

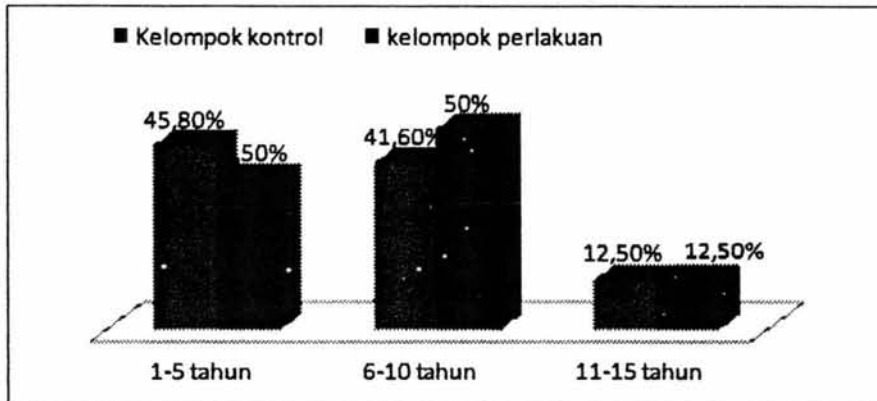
Hasil penelitian yang disajikan meliputi data umum dan data khusus. Data umum berupa karakteristik anak, yang meliputi umur anak, jenis kelamin. Dan karakteristik orang tua yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, jarak rumah ke klinik RSUD dr. Soetomo. Data khusus meliputi pengetahuan, sikap, tindakan dalam pengobatan tuberkulosis dan kepatuhan berobat. Hasil pengolahan data dan analisis data variabel penelitian ini disajikan secara diskriptif dan analitik dalam tabel-tabel berikut:

5.1. Gambaran Umum Lokasi dan Pelaksanaan Penelitian

RSUD dr. Soetomo Surabaya adalah rumah sakit Provinsi Jawa Timur yang menjadi pusat rujukan wilayah Indonesia Timur. Poliklinik Anak RSUD dr. Soetomo mempunyai berbagai devisi salah satunya adalah devisi Respirologi, hari kunjungan devisi ini pada hari selasa dan kamis.

5.2. Gambaran Karakteristik Responden

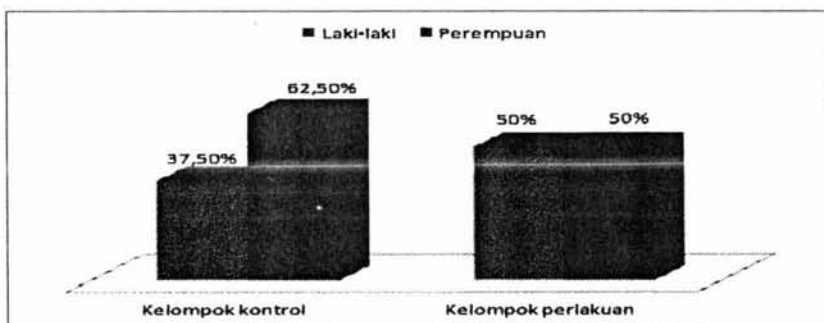
5.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



Gambar 5.1. Distribusi Pasien Tuberkulosis di Poliklinik Respirologi Anak RSUD dr. Soetomo Surabaya Menurut Usia Pada Bulan November tahun 2012

Gambar 5.1 di atas menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, hampir setengahnya (45,8%) anak kelompok umur 1 sampai 5 tahun pada kelompok kontrol sedangkan pada kelompok perlakuan setengahnya (50%) anak kelompok umur 6 sampai 10 tahun, telah dilakukan uji homogenitas dengan nilai $p=0,260$.

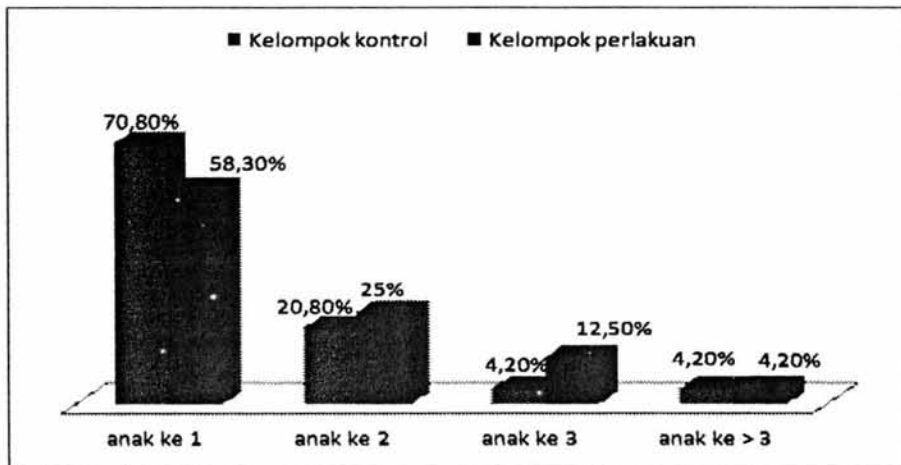
5.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.2. Distribusi Pasien Tuberkulosis di Poliklinik Respirologi Anak RSUD dr. Soetomo Surabaya Menurut Jenis Kelamin Pada Bulan November tahun 2012

Gambar 5.2 di atas menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, sebagian besar (62,5%) anak berjenis kelamin perempuan, dan pada kelompok perlakuan setengahnya (50%) anak berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan telah dilakukan uji homogenitas dengan nilai $p=0,383$.

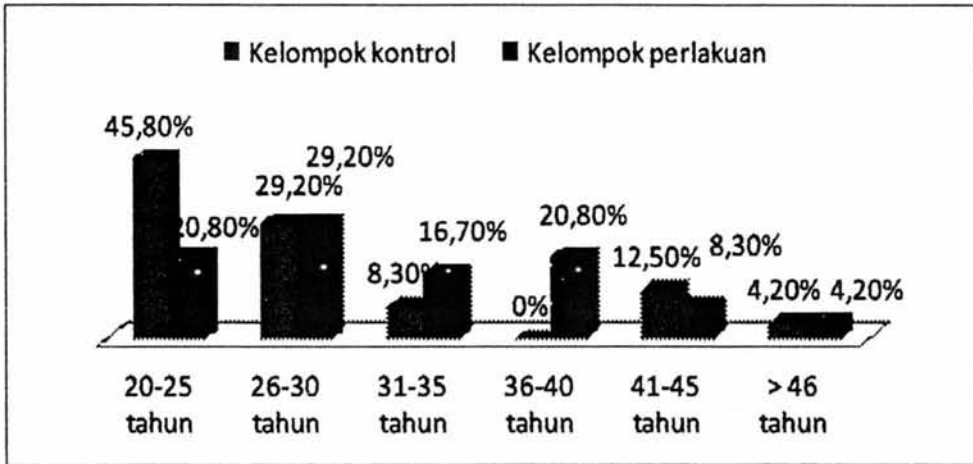
5.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Urutan Anak dalam Keluarga



Gambar 5.2. Distribusi Pasien Tuberkulosis di Poliklinik Respirologi Anak RSU dr. Soetomo Surabaya Menurut Urutan Anak Dalam Keluarga Pada Bulan November tahun 2012

Gambar 5.3 di atas menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol dan perlakuan, sebagian besar (70,8%) anak merupakan anak pertama dalam keluarga pada kelompok kontrol, sedangkan pada kelompok perlakuan sebagian besar (58,3%) anak merupakan anak pertama dalam keluarga, dan telah dilakukan uji homogenitas dengan nilai $p=0,387$.

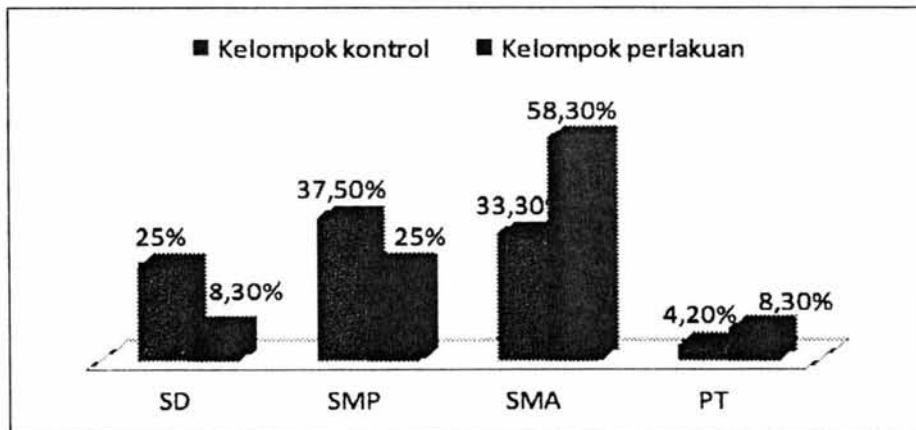
5.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Orangtua



Gambar 5.4 Distribusi Pasien Tuberkulosis di Poliklinik Respirologi Anak RSUD dr. Soetomo Surabaya Menurut Usia Ibu November tahun 2012

Gambar 5.4 di atas menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol dan perlakuan, hampir setengahnya (45,8%) umur orangtua pada kelompok kontrol berusia 20 sampai 26 tahun, sedangkan pada kelompok perlakuan hampir setengahnya (29,2 %) orang tua berusia 26 sampai 30 tahun, dan telah dilakukan uji homogenitas dengan nilai $p=0,155$.

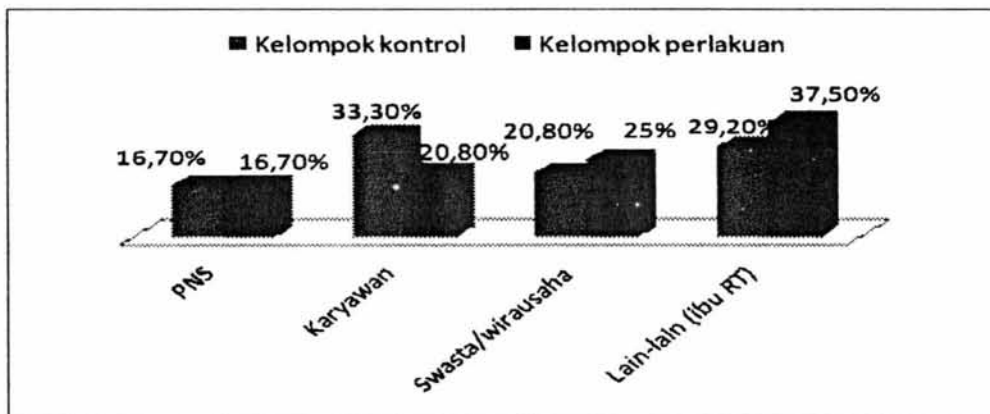
5.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu



Gambar 5.5 Distribusi Pasien Tuberkulosis di Poliklinik Respirologi Anak RSUD dr. Soetomo Surabaya Menurut Pendidikan Ibu November tahun 2012

Gambar 5.5 diatas menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol dan perlakuan, hampir setengahnya (37,5%) pendidikan orangtua pada kelompok kontrol adalah SMP, sedangkan pada kelompok perlakuan sebagian besar (58,3%) berpendidikan SMA, telah dilakukan uji homogenitas $p=0,38$.

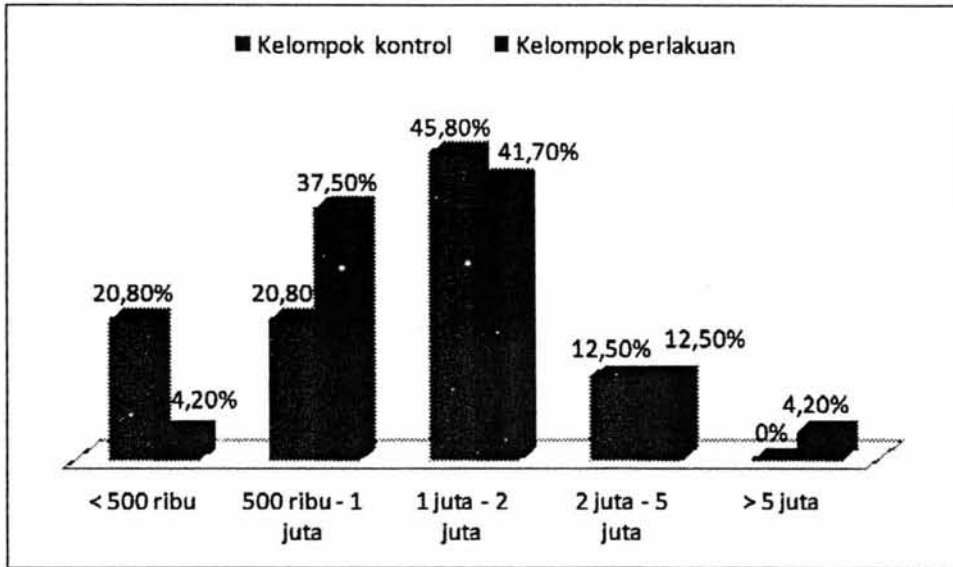
5.2.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu



Gambar 5.6 Distribusi Pasien Tuberkulosis di Poliklinik Respirologi Anak RSUD dr. Soetomo Surabaya Menurut Pekerjaan Ibu November tahun 2012

Gambar 5.6 di atas menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Hampir setengahnya (33%) pekerjaan ibunya pada kelompok kontrol adalah lain-lain (ibu rumah tangga). Sedangkan pada kelompok perlakuan hampir setengahnya (37,5%) pekerjaannya adalah dan lain-lain (ibu rumah tangga), dan telah dilakukan uji homogenitas dengan nilai $p=0,500$.

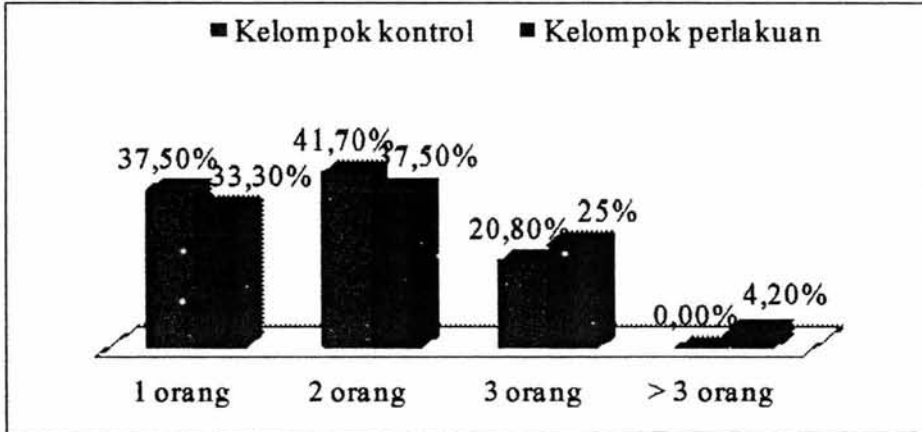
5.2.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Orangtua.



Gambar 5.7 Distribusi Pasien Tuberkulosis di Poliklinik Respirologi Anak RSUD dr. Soetomo Surabaya Menurut Penghasilan Orangtua Pada Bulan November tahun 2012

Gambar 5.7 di atas menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Hampir setengahnya (45,8%) penghasilan orang tua pada kelompok kontrol rata-rata 1 juta sampai 2 juta rupiah. Demikian juga pada kelompok perlakuan hampir setengahnya (41,7%) penghasilannya rata-rata 1 juta sampai 2 juta rupiah, telah dilakukan uji homogenitas dengan nilai $p = 0,361$.

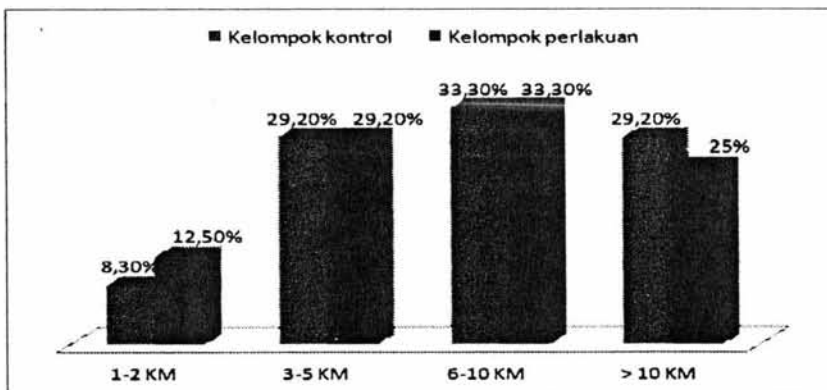
5.2.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak.



Gambar 5.8 Distribusi Pasien Tuberkulosis di Poliklinik Respirologi Anak RSUD dr. Soetomo Surabaya Menurut Jumlah Anak November tahun 2012

Gambar di atas menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Hampir setengahnya (41,7%) pada kelompok kontrol jumlah anak 2 orang, demikian juga pada kelompok perlakuan hampir setengahnya (37,5%) jumlah anaknya 2 orang, telah dilakukan uji homogenitas dengan nilai $p = 0,293$.

5.2.9. Responden Berdasarkan jarak Rumah ke RSUD dr. Soetomo.



Gambar 5.9 Distribusi Pasien Tuberkulosis di Poliklinik Respirologi Anak RSUD dr. Soetomo Surabaya Menurut Jarak Rumah November tahun 2012

Gambar 5.9 di atas menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Hampir setengahnya (33,3%) jarak rumah ke RSUD dr. Soetomo 6 sampai 10 kilometer pada kelompok kontrol. Sedangkan pada kelompok perlakuan hampir setengahnya (33,3%) jarak rumah ke RSUD dr. Soetomo rata-rata 6 sampai 10 kilometer, telah dilakukan uji homogenitas dengan nilai $p=0,661$.

5.3. Karakteristik Data Khusus

5.3.1. Tingkat Pengetahuan Responden tentang Pengobatan Tuberkulosis

Tabel 5.1 Distribusi tingkat pengetahuan responden tentang pengobatan penyakit tuberkulosis kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di Poliklinik Respirologi Anak RSUD dr. Soetomo Surabaya November 2012 sampai Januari 2013.

Pengetahuan	Kelompok kontrol				Kelompok Perlakuan			
	Pra		Pasca		Pra		Pasca	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	10	41,7	10	41,7	2	8,4	10	41,7
Cukup	10	41,7	13	54,2	17	70,8	13	54,2
Kurang	4	16,6	1	4,1	5	20,8	1	4,1
Total	24	100	24	100	24	100	24	100
Mean	2,250		2,375		1,875		2,375	
Hasil Perhitungan statistik	Wilcoxon ranks-test <i>p=0,417 (p>0,05)</i>				Wilcoxon ranks-test <i>p=0,003 (p<0,05)</i>			
Pengetahuan	Pra				Pasca			
	Kontrol		Perlakuan		Kontrol		Perlakuan	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	10	41,7	2	8,4	10	41,7	10	41,7
Cukup	10	41,7	17	70,8	13	54,2	13	54,2
Kurang	4	16,6	5	20,8	1	4,1	1	4,1
Total	24	100	24	100	24	100	24	100
Hasil Perhitungan statistik	Homogenitas <i>p=0,488 (p>0,05)</i>				Mann whitney Test <i>p=0,003 (p<0,05)</i>			

Tabel 5.1 di atas diketahui bahwa pengetahuan responden pada kedua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan saat dilakukan pre test. Pada kelompok kontrol 10 (41,7%) orang responden berpengetahuan cukup

dan baik , 4 (16,6%) orang responden berpengetahuan kurang, demikian juga pada kelompok perlakuan 17 (70,8%) orang responden berpengetahuan cukup dan 5 (20,8%) orang responden berpengetahuan kurang, 2 (8,4%) orang responden berpengetahuan baik . Setelah dilakukan post tes didapatkan hasil bahwa terjadi perubahan tingkat pengetahuan pada kelompok perlakuan yaitu 10 (41,7%) orang berpengetahuan baik, 13 (54,2%) orang responden berpengetahuan cukup, masih ada responden yang berpengetahuan kurang 1 (4,1%) orang responden. Pada kelompok kontrol 10 (41,7%) berpengetahuan baik, 13 (54,2%) orang berpengetahuan cukup, 1 (4,1%) orang berpengetahuan kurang.

Adapun hasil perhitungan statistik dengan menggunakan *Wilcoxon Rank test* pada kelompok kontrol pra dan pasca pemberian modul didapatkan nilai $p=0,417$ ($p>0,05$) sehingga H_0 diterima yang berarti tidak ada beda pengetahuan pra dan pasca pemberian modul, sedangkan pada kelompok perlakuan dengan uji yang sama didapatkan nilai $p=0,003$ ($p<0,05$) sehingga H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan pengetahuan pra dan pasca pemberian modul.

Untuk mengetahui hasil analisis kedua kelompok yaitu antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan digunakan uji statistik *Mann Witney-U test* yang sebelumnya dilakukan uji homogenitas kedua kelompok dengan nilai $p=0,488$ sehingga H_0 diterima yang berarti kedua kelompok tersebut homogen, analisis pasca intervensi pemberian modul antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan didapatkan nilai $p=0,003$ ($p<0,05$) sehingga H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan pengetahuan antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan setelah diberikan modul.

5.3.2. Sikap Responden tentang Pengobatan Tuberkulosis

Tabel 5.2 Distribusi sikap responden tentang pengobatan penyakit tuberkulosis kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di Poliklinik Respirologi Anak RSU dr. Soetomo Surabaya November 2012 sampai Januari 2013.

Sikap	Kelompok kontrol				Kelompok Perlakuan			
	Pra		Pasca		Pra		Pasca	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Positif	14	58,3	15	62,5	16	66,7	17	70,8
Negatif	10	41,7	9	37,5	8	33,3	7	29,2
Total	24	100	24	100	24	100	24	100
Mean	0,583		0,625		0,666		0,708	
Hasil Perhitungan statistik	<i>Mc. Nemar test</i> $p=1,000 (p>0,05)$				<i>Mc. Nemar test</i> $p=1,000 (p>0,05)$			
Sikap	Pra				Pasca			
	Kontrol		Perlakuan		Kontrol		Perlakuan	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Positif	14	58,3	16	66,7	15	62,5	17	70,8
Negatif	10	41,7	8	33,3	9	37,5	7	29,2
Total	24	100	24	100	24	100	24	100
Hasil Perhitungan statistik	Homogenitas $p=0,766 (p>0,05)$				Chi-Square Test $p=0,759 (p>0,05)$			

Pada tabel di atas terlihat bahwa sikap responden pada kelompok perlakuan mengalami peningkatan yaitu 17 (70,8%) orang responden mempunyai sikap positif terhadap pengobatan penyakit tuberkulosis, demikian juga pada

kelompok kontrol juga mengalami peningkatan jumlah responden 15 (62,5%) orang yang mengalami perubahan sikap yaitu sikap positif.

Adapun hasil perhitungan statistik dengan menggunakan *Mc. Nemar test* pada kelompok kontrol pra dan pasca pemberian modul didapatkan nilai $p=1,000$ ($p>0,05$) sehingga H_0 diterima yang berarti tidak ada beda sikap pra dan pasca pemberian modul, sedangkan pada kelompok perlakuan dengan uji yang sama didapatkan nilai $p=1,000$ ($p<0,05$) sehingga H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan sikap pra dan pasca pemberian modul.

Untuk mengetahui hasil analisis kedua kelompok yaitu antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan digunakan uji statistik *Chi Square test* yang sebelumnya dilakukan uji homogenitas kedua kelompok dengan nilai $p=0,766$ sehingga H_0 diterima yang berarti kedua kelompok tersebut homogen, analisis pasca intervensi pemberian modul antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan didapatkan nilai $p=0,759$ ($p>0,05$) sehingga H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan sikap antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan setelah diberikan modul.

5.3.3. Tindakan Responden Tentang Pengobatan Penyakit Tuberkulosis.

Tabel 5.3 Distribusi tindakan responden tentang pengobatan penyakit tuberkulosis kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di Poliklinik Respirologi Anak RSUD dr. Soetomo Surabaya November 2012 sampai Januari 2013.

Tindakan	Kelompok kontrol				Kelompok Perlakuan			
	Pra		Pasca		Pra		Pasca	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	2	8,3	2	8,3	2	8,3	9	37,5
Cukup	3	12,5	3	12,5	3	12,5	9	37,5
Kurang	19	79,2	19	79,2	19	79,2	6	25
Total	24	100	24	100	24	100	24	100
Mean	1,291		1,291		1,291		2,125	
Hasil Perhitungan statistik	Wilcoxon ranks-test <i>p=1,000 (p>0,05)</i>				Wilcoxon ranks-test <i>p=0,000 (p<0,05)</i>			
Tindakan	Pra				Pasca			
	Kontrol		Perlakuan		Kontrol		Perlakuan	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	2	8,3	2	8,3	2	8,3	9	37,5
Cukup	3	12,5	3	12,5	3	12,5	9	37,5
Kurang	19	79,2	19	79,2	19	79,2	6	25
Total	24	100	24	100	24	100	24	100
Hasil Perhitungan statistik	Homogenitas <i>p=0,653 (p>0,05)</i>				Mann-Whitney Test <i>p=0,019 (p<0,05)</i>			

Tabel 5.3 di atas menunjukkan perubahan pada tindakan/psikomotor kelompok perlakuan yaitu 9 (37,5%) orang responden tindakan/psikomotornya baik, 9 (37,5%) orang responden tindakan/psikomotornya cukup, 6 (25%) orang responden tindakan/psikomotornya masih kurang, sedangkan pada kelompok kontrol tidak mengalami perubahan tindakan/psikomotor.

Adapun hasil perhitungan statistik dengan menggunakan *Wilcoxon Rank test* pada kelompok kontrol pra dan pasca pemberian modul didapatkan nilai $p=1,000$ ($p>0,05$) sehingga H_0 diterima yang berarti tidak ada beda tindakan pra dan pasca pemberian modul, sedangkan pada kelompok perlakuan dengan uji yang sama didapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) sehingga H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan tindakan pra dan pasca pemberian modul.

Untuk mengetahui hasil analisis kedua kelompok yaitu antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan digunakan uji statistik *Mann Witney-U test* yang sebelumnya dilakukan uji homogenitas kedua kelompok dengan nilai $p=0,653$ sehingga H_0 diterima yang berarti kedua kelompok tersebut homogen, analisis pasca intervensi pemberian modul antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan didapatkan nilai $p=0,019$ ($p<0,05$) sehingga H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan tindakan antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan setelah diberikan modul.

5.3.4 Karakteristik Kepatuhan Berobat Responden

Tabel 5.3 Distribusi kepatuhan berobat responden tentang pengobatan penyakit tuberkulosis kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di Poliklinik Respirologi Anak RSUD dr. Soetomo Surabaya November 2012 sampai Januari 2013.

Kepatuhan	Minum Obat				Kontrol Ke poliklinik Respirologi Anak											
	Kontrol		Perlakuan		Kontrol		Perlakuan									
	Pra	Pasca	Pra	Pasca	Pra	Pasca	Pra	Pasca								
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
Baik	12	50	20	83,3	14	58,3	20	83,3	16	66,7	22	91,7	14	58,3	23	95,8
Kurang	7	29,2	3	16,7	6	25	4	12,5	4	16,7	0	0	4	16,7	1	4,2
Tidak baik	5	20,8	1	4,2	4	16,7	0	0	4	16,7	2	8,3	6	25	0	0
Total	24	100	24	100	24	100	24	100	24	100	24	100	24	100	24	100

Hasil perhitungan statistik	Wilcoxon rank test $p=0,002$	Wilcoxon rank-test $p= 0,003$	Wilcoxon rank-test $p=0,023$	Wilcoxon rank-test $p= 0,006$

Kepatuhan	Minum obat				Kontrol ke Poliklinik Respirologi Anak											
	Pra		Pasca		Pra		Pasca									
	Kontrol	Perlakuan	kontrol	perlakuan	kontrol	Perlakuan	kontrol	Perlakuan								
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
Baik	12	50	14	58,3	20	83,3	20	83,3	16	66,7	14	58,3	22	91,7	23	95,8
Kurang	7	29,2	6	25	3	16,7	4	12,5	4	16,7	4	16,7	0	0	0	0
Tidak baik	5	20,8	4	16,7	1	4,2	0	0	4	16,7	6	25	2	8,3	1	4,2
Total	24	100	24	100	24	100	24	100	24	100	24	100	24	100	24	100

Hasil perhitungan statistik	Homogenitas $p=0,479$ ($p>0,05$)	Mann Whitney-test $p=0,152$ ($p>0,05$)	Homogenitas $p=0,271$ ($p>0,05$)	Mann Whitney-test $p=0,921$ ($p>0,05$)

Tabel 5.4 diatas menunjukkan adanya perubahan dalam kepatuhan yang dijabarkan kepatuhan minum obat dan kepatuhan kontrol ke poliklinik respirologi anak pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Pada kelompok kontrol pra

intervensi kepatuhan minum obat setengahnya (50%) kepatuhan baik, sebagian kecil (20,8%) kepatuhan tidak baik, kelompok kontrol pasca intervensi hampir seluruhnya (83,8%) kepatuhan baik dan sebagian kecil (4,2%) kepatuhan tidak baik. Kepatuhan kontrol ke poliklinik respirologi anak pada kelompok kontrol pra intervensi sebagian besar (66,7%) kepatuhan baik, sebagian kecil (16,7%) kepatuhan tidak baik, sedangkan pada pasca intervensi hampir seluruhnya (91,7%) kepatuhan baik dan sebagian kecil (8,3%) kepatuhan tidak baik.

Pada kelompok perlakuan pra intervensi kepatuhan minum obat didapatkan sebagian besar (58,3%) kepatuhan baik, dan sebagian kecil (16,7%) kepatuhan tidak baik, kelompok perlakuan pasca intervensi hampir seluruhnya (83,8%) kepatuhan baik dan tidak satupun (0%) kepatuhan tidak baik. Untuk kepatuhan kontrol ke poliklinik respirologi anak pada kelompok perlakuan pra intervensi didapatkan sebagian besar (58,3%) kepatuhan baik, sebagian kecil (16,7%) kepatuhan kurang, sedangkan pasca intervensi hampir seluruhnya (95,8%) kepatuhan baik, dan tidak satupun (0%) kepatuhan tidak baik.

Adapun hasil perhitungan statistik dengan menggunakan *Wilcoxon Rank test* pada kelompok kontrol pra dan pasca pemberian modul untuk kepatuhan minum obat didapatkan nilai $p=0,002$ ($p<0,05$) sehingga H_0 ditolak yang berarti ada beda kepatuhan minum obat pra dan pasca pemberian modul, untuk kepatuhan kontrol ke poliklinik respirologi anak didapatkan nilai $p=0,023$ ($p<0,05$) sehingga H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan kepatuhan kontrol ke poliklinik respirologi anak pra dan pasca pemberian modul. Sedangkan pada kelompok perlakuan dengan uji yang sama didapatkan nilai $p=0,003$ ($p<0,05$) sehingga H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan kepatuhan minum obat pra dan

pasca pemberian modul, kepatuhan kontrol ke poliklinik respirologi anak didapatkan nilai $p=0,006$ ($p<0,05$) sehingga H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan kepatuhan kontrol ke poliklinik pra dan pasca pemberian modul.

Untuk mengetahui hasil analisis kedua kelompok yaitu antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan digunakan uji statistik *Mann Whitney-U test* yang sebelumnya dilakukan uji homogenitas kepatuhan minum obat kedua kelompok dengan nilai $p=0,479$ sehingga H_0 diterima yang berarti kedua kelompok tersebut homogen, analisis pasca intervensi pemberian modul antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan pada kepatuhan minum obat didapatkan nilai $p=0,152$ ($p>0,05$) sehingga H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan kepatuhan minum obat antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan setelah diberikan modul. Sedangkan pada kepatuhan kontrol ke poliklinik respirologi anak dilakukan uji homogenitas kepatuhan minum obat kedua kelompok dengan nilai $p=0,271$ sehingga H_0 diterima yang berarti kedua kelompok tersebut homogen, analisis pasca intervensi pemberian modul antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan pada kepatuhan kontrol ke poliklinik respirologi anak didapatkan nilai $p=0,921$ ($p>0,05$) sehingga H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan kepatuhan kontrol ke poliklinik respirologi anak antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan setelah diberikan modul